PENGEMBANGAN VCD PEMBELAJARANTEKNIK DASAR *SHOOTING* BOLABASKET PADA SISWA KELAS XI SMANEGERI 1KEDIRI TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

AHMAD NUR HANIF

NIM : 11.1.01.09.0029

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

PADA FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI Oleh :

AHMAD NUR HANIF
NIM : 11.1.01.09.0029

Dengan Judul :

PENGEMBANGAN VCD PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR *SHOOTING* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 06-Agustus-2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Sugito, M.Pd.	**Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.**
NIDN. 0004086001	NIDN. 0015066801

ii

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI Oleh :

AHMAD NUR HANIF
NIM : 11.1.01.09.0029

Dengan Judul :

PENGEMBANGAN VCD PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR *SHOOTING* BOLA BASKET PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KEDIRI TAHUN 2015/2016

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP
Universitas Nusantara Pgri Kediri

Tanggal : 06-Agustus-2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI		Tanda Tangan
1. Ketua	**: Drs. sugito, M.Pd.**	.....
2. Penguji I	: **Ardhi Mardianto Indra P., M.Or**	.....
3. Penguji II	: **Drs. Slamet junaidi, M.Pd.**	.....

Mengesahkan :
Dekan,

DR. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGEMBANGAN VCD PEMBELAJARANTEKNIK DASAR *SHOOTING* BOLABASKET PADA SISWA KELAS XI SMANEGERI 1KEDIRI TAHUN 2015/2016

AHMAD NUR HANIF
11.1.01.09.0029
FKIP – Pendidikan Jasmani Kesehatan dab Rekreasi
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Sugito, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ahmad Nur Hanif. NPM. 11.1.01.09.0029. "Pengembangan VCD Pembelajaran Teknik Dasar Shooting Bolabasket pada Siswa Kelas XI SMa Negeri 1 Kediri Tahun 2015/2016. SKRIPSI. Program Studi Penjaskesrek FKIP UNP Kediri 2016.

Tujuan dari pengembangan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bolabasket adalah untuk mengembangkan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* yang nantinya dapat membantu siswa untuk mempercepat proses pemahaman dalam mempelajari teknik dasar *shooting* diluar jam pelajaran sekolah yang dikemas dalam bentuk CD dan berisi tentang prinsip-prinsip teknik dasar *shooting*, aspek dan jenis dari teknik dasar *shooting* serta beberapa contoh variasi latihan *shooting* dan dilengkapi dengan buku panduan *Standar Operational Procedure* (SOP) yang dapat membantu memperjelas apa yang tersaji dalam VCD.

Dalam penelitian ini model pengembangan dari sepuluh langkah penelitian pengembangan dari Borg and Gall (1983:775), peneliti tidak menggunakan keseluruhan tetapi hanya menggunakan 7 langkah. Adapun 7 langkah yang dipilih oleh peneliti untuk pengembangan materi teknik dasar *shooting* bola basket adalah sebagai berikut: 1) riset dan pengumpulan informasi dalam melakukan penelitian awal atau analisis kebutuhan (*needassesment*) dengan angket yang ditujukan kepada siswa dan guru pendidikan jasmani, serta observasi sekolah, 2) pengembangan rancangan produk, 3) evaluasi para ahli dengan menggunakan 1 ahli media pembelajaran pendidikan jasmani, 1 ahli media, 2 ahli bolabasket yang hasilkan berupa produk awal, 4) revisi rancangan produk berdasarkan evaluasi para ahli (hasil rancangan produk berupa produk awal) dan uji coba lapangan pada kelompok kecil, 5) revisi hasil dari uji coba lapangan pada kelompok kecil, 6) uji coba lapangan pada kelompok besar, 7) revisi dari hasil uji coba lapangan pada kelompok besar kemudian menjadi produk akhir berupa VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bola basket.

Hasil pengembangan ini berupa VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* bolabasket yang dilengkapi dengan buku panduan *Standar Operational Procedure* (SOP). Dan diharapkan hasil ini dapat diuji cobakan kepada lingkup yang lebih luas dan dapat disosialisasikan kepada sekolah menengah atas dan lembaga pendidikan yang terkait sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Selain hal itu karena penelitian ini hanya terbatas pengembangan produk, diharapkan ada penelitian selnjutnya yang menguji tentang tingkt keefektifitasan produk yang telah dikembangkan.

Kata Kunci

Pengembangan, VCD, *Shooting*, Bolabasket.

I. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan, manusia tidak lepas dari suatu aktivitas gerak. Aktivitas gerak tersebut tanpa kita sadari sering kita lakukan sehari-hari, mulai bangun tidur hingga tidur kembali. Di antara aktivitas gerak tersebut salah satu di antaranya adalah olahraga.

Olahraga merupakan kegiatan yang banyak memerlukan aktivitas yang cukup tinggi seperti yang dikemukakan oleh Matveyev (dalam Lutan, 1988:8), olahraga adalah satu kegiatan otot-otot yang energetik dimana seorang atlet memperagakan kemampuan geraknya dan kemauannya semaksimal mungkin. Terkait dengan olahraga, pemerintah mencanangkan pendidikan olahraga melalui lembaga-lembaga formal seperti sekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, dan selain itu juga diberikan pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan aktivitas gerak di lapangan, yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP),

> Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (BSNP, 2006:512).

Pada hakekatnya pendidikan jasmani tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku, sosial, kebudayaan, dan menghargai etika serta mengembangkan kesehatan mental-emosional (Adisasmita, 1989:2). Selain itu Adisasmita juga berpendapat bahwa kegiatan jasmani tertentu yang dipilih dapat membentuk sikap/membentuk karakter yang berguna bagi pelakunya.

Untuk mencapai tujuan tesebut harus ada dukungan yang lebih banyak dari pihak lain seperti keluarga, sekolah, serta lingkungan. Untuk pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah, tentu pihak sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab yang tinggi. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani harus mempunyai inovasi-inovasi untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Namun banyak sekali faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan jasmani, salah satu di antaranya adalah masalah cuaca yang tidak menentu, khususnya seperti pada saat ini di musim penghujan. Sehingga apabila terjadi hujan pada saat

pembelajaran pendidikan jasmani, ataupun kondisi lapangan yang tergenang air dan becek, tidak sedikit pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan diganti dengan kegiatan di luar pelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan penelitian awal tahap pertama dari beberapa materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang diberikan di SMA Negeri 1 Kediri, 80% dari 20 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kediri lebih suka terhadap materi bola basket. Dari beberapa materi teknik dasar dalam bola basket, guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Kediri menyatakan bahwa, teknik dasar *shooting* merupakan teknik dasar yang cukup strategis dan harus dikuasai, karena *shooting* merupakan penyelesaian akhir dalam suatu permainan bola basket untuk mencetak poin. Selain itu guru pendidikan jasmani juga menyatakan bahwa perlu dikembangkan VCD teknik dasar "*Shooting*" yang belum ada/dimiliki oleh SMA Negeri 1 Kediri khususnya pada kelas XI.

Atas dasar hasil penelitian awal yang merupakan permasalah di atas, peneliti ingin mengembangkan VCD pembelajaran teknik dasar *shooting* yang menarik, menyenangkan, yang dapat membangkitkan minat, semangat, motivasi belajar, serta membantu percepatan proses pemahaman dalam mempelajari teknik dasar *shooting* melalui penayangan/pemutaran di luar kegiatan kurikuler di luar jam kurikuler siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kediri. Dengan demikian maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul "Pengembangan VCD Pembelajaran Teknik Dasar *Shooting* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kediril Tahun 2015".

II. METODE

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh merupakan data kualitatif, merupakan data dari berbagai tinjauan para ahli dari ahli pembelajaran pendidikan jasmani, ahli media dan ahli bolabasket yang berupa masukan, evaluasi, dan saran. Dari penelitian awal (analisis kebutuhan) untuk mengetahui persentase kebutuhan produk yang akan dikembangkan serta dari data uji coba kelompok kecil dan uji lapangan kelompok besar.

2. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen yang digunakan dalam ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berupa kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden tentang sesuatu yang akan diteliti. saat uji coba kelompok kecil, besar serta memperoleh informasi dari para ahli.

Berdasarkan cara menjawabnya kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup karena jawaban dan pertanyaan sudah tersedia dan responden hanya tinggal memilih. Hal ini dikarenakan butir-butir jawaban yang

tersedia merupakan pilihan ganda dan jawaban yang tersedia menunjukkan tingkatan-tingkatan, mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju atau sangat baik hingga kurang sekali. Dalam penelitian ini ada 3 jenis kuesioner, yaitu:

1. Kuesioner untuk Siswa aspek kelayakan produk pengembangan Pembelajaran teknik dasar shooting bola basket masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Aspek kemudahan untuk dipahami 2) Aspek kemudahan untuk dilakukan 3) Aspek kemenarikan 4) Aspek kemanfaatan
2. Kuesioner untuk ahli bola basket aspek kelayakan produk pengembangan latihan pengembangan teknik dasar shooting bola basket untuk masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Aspek Kesesuaian 2) Aspek Kemanfaatan 3) Aspek Keamanan 4) Aspek Keterlaksanaan
3. Ahli Media: 1) Aspek Kesesuaian 2) Aspek Kemenarikan Gambar

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji keberadaannya, karena setelah melalui beberapa proses penelitian ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. Hasil produk pengembangan VCD pembelajaran *shooting* pada siswa kelas XI SMA 1 Negeri Kediriini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternariv media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran PENJAS yang ada di dalam SMA Negeri 1Kediri pada khususnya.

Produk pengembangan ini berisikan tentang contoh yang baik cara dalam melakukan teknik dasar *shooting* ,jenis dan aspek dalam teknik dasar *shooting* dan beberapa contoh kecil variai dalam latihan teknik dasar *shooting*. Kelebihan dari media pembelajaran yang berupa VCD ini adalah : 1) media pembelajaran yang berupa VCD ini menampilkan gerakan-gerakan dan pengulangannya secara konsisten, 2) semua siswa dapat melihat urutan secara utuh tentang materi dan variasi didalam video tersebut, 3) dapat menyajkan informasi secara serentak dan pada waktu yang sama dengan kapasitas dan jumlah yang cukup besar, 4) dapat dirancang sebagai media belajar mandiri dalam mempercepat proses pemahaman dalam teknik dasar *shooting* karena VCD yang dihasilkan dapat diputar kapan saja dan dimana saja sesuai dengan yang diinginkan, 5) dapat memberikan sajian yang edukatif dan menghibur.

Dalam pembuatan produk ini tentunya tidak lepas dari proses pembuatan yang cukup panjang sehingga memungkinkan terjadinya suatu kelahan dan adanya kekurangan. Maka dalam pembuatan produk yang dikembangkan mulai dari rancangan produk hinga produk ini

terselesaikan emerlukan beberapa revisi untuk mendapatkan hasil produk yang maksimal. Untuk menghasilkan produk yang maksimal, proses pembuatannya telah melalui beberapa tinjauan dari beberapa ahli yaitu tinjauan ahli media, ahli bolabasket, dan ahli pembelajaran. Selain dari tinjauan dari beberapa ahli produk yang dikembangkan juga melalui tahap uji kelompok kecil dan uji lapangan (kelompok besar).

Dari tinjauan beberapa ahli tentang rancang produk yang akan dikembangakan terdapat beberapa revisi yaotu: 1) hasil dari evaluas dari ahli media adalah dari kolom visusalisasi sebaiknya diberi gambar atau skets sebagai visualisasi materi, 2) hasil evaluasi dari ahli bolabasket adalah perlu diurutkan tentang prinsip *shooting* dalam rancangan produk yang akan dikembangkan. Dunk dalam rancangan produk sebaiknya tidak digunakan karena bukan termasuk variasi *shooting*, 3) kemudian untuk evaluasi dari ahli pembelajaran adalah sebaiknya materi yang disajikan dimulai dari yang sederhana ke yang kompleks dan dari yang mudah ke yang sulit.

Sedangkan dari uji kelompok kecil pada produk yang dihasilkan dilakukan revisi produk yaitu pada tayangan pembuka ditambahkan animasi agar terlihat lebih menarik. Dan untuk uji lapangan (kelompok besar) menunjukkan hasil yang baik sehingga tidak dilakukan revisi.

Dalam menghasilkan produk selain dari proses eavaluasi dari para ahli dan uji kelompok baik kelompok kecil maupun besar, produk yang dihasilkan tidak lepas dari suatu ketidak sempurnaan. Dalam hal ini peneliti sadar bahwa untuk menghasilkan suatu produk yang bagus dan berkualitas diperlukan pula faktor pendukung yang bagus. Faktor yang cukup berperan penting dalam proses pembuatan suatu video adalah pengalaman yang sangat tinggi, disini peneliti sangat jauh dari hal seperti itu sehingga membuat produk yang dihasilkan kurang maksimal. Selain itu keadaan dan situasi yang berbeda dari prediksi yang diharapkan menjadi suatu motivasi dan tantangan tersendiri bagi peneliti. Namun peneliti berharap agar produk yang dihasilkan dapat dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Yusuf. 1989. *Prinsip-prinsip Pendidikan Jasmani: Hakekat, Filsafat, dan Peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat.* Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.

Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan bola basket*. Surakarta: era intermedia.

Ateng, Abdulkadir. 1989. *Pengantar Asas-asas dan Landasan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan*

Rekreasi. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK.

BSNP. 2006. *Standar Isi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: BSNP.

Cline, Nl & Roberts, r. 1997. *Panduan lengkap bola basket untuk wanita*. Jakarta: rajaGrafindo persada

Djamarah, Sb & Zain, a. 2002. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: rineka cipta.

Greder, Bell, E, Margareta. 1991. *Belajar dan mengajar: seri pustaka teknologi* pendidikan no 11. Jakrta: universitas terbuka.

Hamalik, oemar. 19986. *Media pendidikan*. Bandung: alumni.

Jauarto, ob & sachudin. 1990. *Teknik dasar dan peraturan permainan bola basket*. Malang: depdikbud ikip proyek operasi dan perawatan fasilitas

Midjiono dan Dimyati. 2004. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: proyek pembinaan dan peningkatan mutu tenaga kependidikan dirjen dikti dekdibud.

Oliver, John.2003. *Dasar-Dasar Bolabasket*. America: human kinetic.

Panen, Paulina. Dkk. 2000. *Belajar dan pembelajaran 1*. Jakarta: universitas terbuka.

Sadiman, As. Dkk. 2008. Media pendidikan, pengembangan, dan pemanfaatan. Jakarta: rajagrindo persada.

Sudjiono, Anas. 2007. *Pengantar statistika pendidikan*. Jakarta: rajagrindo persada.